

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA**  
**DIREKTORAT JENDERAL MINYAK DAN GAS BUMI**  
**KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : I Gusti Nyoman Wiratmaja  
Jabatan : Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi  
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ignasius Jonan  
Jabatan : Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral  
Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama pada tahun 2017 berjanji untuk mendorong tercapainya target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dan dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi salah satu bagian tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

.00

Jakarta, 2017

Pihak kedua

Pihak pertama

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral

Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi

Ignasius Jonan

I Gusti Nyoman Wiratmaja

## FORMULIR PERJANJIAN KINERJA

Unit Organisasi : Direktorat Jenderal Minyak Dan Gas Bumi  
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

Tahun Anggaran : 2017

SASARAN	NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
Optimalisasi penyediaan energi fosil	1.	Lifting Minyak dan Gas bumi:		
		a. Lifting minyak bumi (RAPBN 2017)	MBOPD	815
		b. Lifting gas bumi (RAPBN 2017)	MBOEPD	1.150
	2.	Jumlah Penandatanganan KKS Migas:		
		a. Konvensional	KKS	4
		b. Non Konvensional	KKS	2
	3.	Cadangan Minyak dan Gas Bumi:		
		a. Cadangan Minyak Bumi	MMSTB	6.714
		b. Cadangan Gas Bumi	TCF	146
Meningkatkan investasi sub sektor migas	4.	Investasi sub sektor migas	Miliar US\$	22,20
	5.	Jumlah rancangan peraturan perundang-undangan sub sektor migas sesuai prolegnas	Rancangan	10
Meningkatkan alokasi migas domestik	6.	Pemanfaatan gas bumi dalam negeri :		
		a. Prosentase alokasi gas domestik	%	62
		b. Fasilitas pembangunan FSRU ( <i>Floating Storage and Regasification Unit</i> )/ Regasifikasi <i>on-shore</i> /LNG Terminal	Unit	1
Meningkatkan akses dan infrastruktur migas	7.	Kapasitas Kilang BBM:		
		a. Produksi BBM dari kilang dalam Negeri	Juta KL	39
		b. Kapasitas Kilang BBM dalam negeri	Ribu BPD	1.169
	8.	Kapasitas Terpasang Kilang LPG	Juta MT	4,70

	9.	Pembangunan Jaringan Gas Kota *)		
		a. Jumlah wilayah dibangun jaringan gas kota	Lokasi	9
		b. Rumah tangga tersambung Gas kota	SR	53.700
	10.	Pembangunan infrastruktur sarana bahan bakar gas *)	Lokasi	1
	11.	Volume BBM Subsidi (RAPBN 2017)	Juta KL	16,61
	12.	Volume LPG Subsidi (RAPBN 2017)	Juta MT	7,09
Mengoptimalkan penerimaan Negara dari sub sektor migas	13.	Jumlah realisasi penerimaan Negara dari sub sektor migas terhadap target APBN (RAPBN 2017)	Rp. Triliun	105,45
Terwujudnya lindung lingkungan, keselamatan operasi dan usaha penunjang migas	14.	Jumlah perusahaan yang melaksanakan keteknikan yang baik	Perusahaan	45
	15.	Jumlah perusahaan hulu dan hilir migas yang kegiatan operasinya tidak terjadi kecelakaan fatal: a. Jumlah perusahaan hulu migas yang kegiatan operasinya tidak terjadi kecelakaan fatal b. Jumlah perusahaan hilir migas yang kegiatan operasinya tidak terjadi kecelakaan fatal	Perusahaan	90 180

Jumlah Anggaran : Rp. 2.540.109.538.000,-

Program : Pengelolaan dan Penyediaan Minyak dan Gas Bumi

Jakarta,

2017

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral

Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi

Ignasius Jonan

I Gusti Nyoman Wiratmaja

\*) Mekanisme pelaksanaannya melalui penugasan kepada PT. Pertamina (Persero)